

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Skizofrenia merupakan sekelompok reaksi psikotik yang mempengaruhi berbagai area fungsi individu, termasuk berfikir, berkomunikasi, merasakan dan menunjukkan emosi serta gangguan otak yang ditandai dengan pikiran kacau, waham, halusinasi, dan perilaku aneh (Pardede, Silitonga & Laia, 2020).

Skizofrenia merupakan gangguan mental berat dan kronis yang menyerang 20 juta orang di seluruh dunia (WHO, 2019). Hasil Riset kesehatan dasar (2018) didapatkan bahwa prevalensi penderita skizofrenia di Indonesia sebesar 1,8 per 1000 penduduk. Kalimantan Timur sendiri memiliki prevalensi gangguan jiwa berat sebesar (5%) (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di poliklinik rumah sakit jiwa Atma Husada Samarinda di dapatkan data penderita skizofrenia pada bulan September-November 2018 yaitu sebanyak 470 orang. survey awal yang dilakukan pada 12 keluarga yang memiliki pasien jiwa di Poli Klinik rumah sakit jiwa Atma Husada Mahakam Samarinda ditemukan bahwa 7 orang keluarga pasien mengaku merasa resah dan tidak

nyaman merawat pasien jiwa sehingga keluarga kurang menerima kehadiran pasien. Dan di dapatkan 5 orang keluarga yang memiliki pengetahuan kurang terhadap skizofrenia yang di derita keluarganya. Penderita skizofrenia yang sembuh dikembalikan kepada keluarga untuk dirawat di rumah. Keluarga adalah orang yang dekat dengan pasien harus bertanggung jawab dalam merawat pasien, (Manao & Pardede, 2019).

Merawat pasien skizofrenia dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan kesabaran serta dibutuhkan waktu yang lama akibat kronisnya penyakit ini. Anggota keluarga yang bersama pasien skizofrenia menghabiskan lebih banyak waktu di rumah untuk merawat yang sakit daripada memperhatikan dan mengurus dirinya. Kemampuan dalam merawat pasien skizofrenia merupakan keterampilan yang harus praktis sehingga membantu keluarga dengan kondisi tertentu dalam pencapaian kehidupan yang lebih mandiri dan menyenangkan (Patricia et al, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik mengambil penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pada keluarga tentang cara merawat pasien skizofrenia di rumah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “ Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Keluarga Tentang Merawat Pasien Skizofrenia di Rumah : *Literature Review* ? ”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang cara merawat pasien skizofrenia di rumah

### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi jurnal dan artikel yang terkait dengan pengetahuan keluarga merawat pasien skizofrenia di rumah
2. Menyimpulkan hasil analisa dari jurnal-jurnal yang terkait dengan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di rumah.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Agar peneliti dapat mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Merawat Pasien Skizofrenia di Rumah.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain, sebagai referensi penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi sebagai data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.